

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurdin A, Masrul M, Gusnedi G, Umar HB, Purnakarya I, Syafrawati S, et al. Prevalence and determinants of stunting risk factors among children under five years old: an analysis of the Indonesian secondary database. 2023;
2. Anjani DM, Nurhayati S, Immawati I. Penerapan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda* 2024;4(1):62–9.
3. World Health Organization (WHO). Levels and Trends in Child Malnutrition. 2025.
4. Leroy JL, Frongillo EA, Dewan P, Black MM, Waterland RA. The Sustainable Development Goals Extended Report 2024. In: *Advances in Nutrition*. Oxford University Press; 2020. page 1032–41.
5. Sekretariat Wakil Presiden (Tim Percepatan Penurunan Stunting). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting 2025-2029. 2024;
6. Kementerian Kesehatan RI. Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024. 2025.
7. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. 2020.
8. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. 2025.
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2022.
10. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2023.
11. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2024.
12. Dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. 2025.
13. Wicaksono F, Harsanti T. Determinants of stunted children in Indonesia: A multilevel analysis at the individual, household, and community levels. *Kesmas* 2020;15(1):48–53.

14. World Health Organization (WHO). Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual framework. 2013.
15. Rinjani EZV. Faktor Risiko Stunting pada Balita: Studi Ekologi di Provinsi Sumatera Barat. IPB University: Scientific Repository 2024;
16. Nirmalasari NO. Stunting pada anak: Penyebab dan faktor risiko stunting di Indonesia. QAWWAM: Journal for gender mainstreaming 2020;14(1):19–28.
17. Badan Pusat Statistik. Profil Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. 2025.
18. Badan Pusat Statistik (BPS). Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Internet2025;
19. Hardinata R, Oktaviana L, Husain FF, Putri S, Kartiasih F. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi stunting di Indonesia tahun 2021. In: Seminar Nasional Official Statistics. 2023. page 817–26.
20. Septiana E. Keterkaitan Akses Sanitasi Layak dan Akses Air Minum Layak Dalam Intervensi Sensitif Dengan Penurunan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kota Bandar Lampung. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI) 2024;5(2).
21. Adityaningrum A, Arsad N, Jusuf H. Faktor Penyebab Stunting di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data SSGI Tahun 2021. Jambura Journal of Epidemiology 2023;2(1):1–10.
22. Paramasatya A, Wulandari RA. Korelasi akses sanitasi dan akses air minum dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Kabupaten Serang tahun 2022. Jambura Journal Of Health Science And Research 2023;5(2):695–706.
23. Sonya D. Distribusi Geografis Kasus Stunting di Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Kesehatan Cendekia Jenius. 2025.
24. Tanjung R, Lestrina D, Sinaga J, Andrianti S. Analisis Pola Sebaran, Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting. 2024;16.
25. Putri, Anandia Aliyani, Rahajeng, Anggi. Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Stunting di Pulau Jawa. 2025;

26. Dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Buletin Imunisasi. 2025;1 Tahun 2025.
27. Purwanti ED, Masitoh S, Ronoatmodjo S. Association Between Basic Immunization Status and Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 2025;58(3):298–306.
28. Lespitawaty L, Rusmilawaty, Megawati, Yuniarti. Keterkaitan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Bantuil. *Medic Nutricia* 2025.
29. Murti FC, Suryati S, Oktayianto E. Keterkaitan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 2020;16(2):52–60.
30. Fadillah NA, Delima AAA, Rahmadhani R, Haruna N, Manda I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6 Bulan–23 Bulan di Puskesmas Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Tahun 2020. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran* 2022;5(2):88–100.
31. Setiyadi NA, KM S, KM M, Darnoto S, KM S, Arozaq M. Sistem Informasi Geografis (SIG) Kesehatan Masyarakat. Muhammadiyah University Press; 2021.
32. Tobler WR. A computer movie simulating urban growth in the Detroit region. *Econ Geogr* 1970;46(sup1):234–40.
33. Wakefield JC, Best NG. *Spatial epidemiology methods and applications*. 2000;
34. Fadliana A, Darajat PP. Pemetaan faktor risiko stunting berbasis sistem informasi geografis menggunakan metode geographically weighted regression. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika* 2021;5(3):91–102.
35. Kuse KA, Debeko DD. Spatial distribution and determinants of stunting, wasting and underweight in children under-five in Ethiopia. *BMC Public Health* 2023;23(1):641.

36. Eryando T, Sipahutar T, et al. Spatial analysis of stunting determinants in 514 Indonesian districts/cities: Implications for intervention and setting of priority. 2022;
37. Turisna Y, Siahaan JM, Barus E. Upaya Percepatan Penurunan Stunting (Gizi Buruk dan Pola Asuh) Pada Balita yang Beresiko Stunting. *Jurnal Abdimas Mutiara* 2023;4(2):131–40.
38. Syamdarniati SKM. Konsep Dasar Epidemiologi Pada Stunting (Insidensi, Prevalensi, Faktor Risiko Stunting). *Bookchapter Stunting* 2025;
39. Wardana W, Munibah K, Baliwati YF. Pola sebaran spasial stunting di Kabupaten Lampung Selatan dengan pendekatan autokorelasi spasial. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)* 2023;7(1):68–78.
40. Suryani K, Rini MT, Hardika BD, Widiastari NK. Analisis faktor penyebab kejadian stunting. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* 2023;6(1):8–12.
41. Natara AI, Siswati T, Sitasari A. Asupan zat gizi makro dan mikro dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Radamata. *Journal of Nutrition College* 2023;12(3):192–7.
42. Setiyawati ME, Ardhiyanti LP, Hamid EN, Muliarta NAT, Raihanah YJ. Studi literatur: keadaan dan penanganan stunting di Indonesia. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2024;8(2):179–86.
43. Tim Percepatan Penurunan Stunting - Setwapres. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting 2025-2029. 2024.
44. Mendes Kiik S, Saleh Nuwa M. Stunting dengan Pendekatan Framework. 2020.
45. Kementerian Sekretariat Negara RI. Strategi Nasional Pencegahan dan Penurunan Stunting 2025-2029. 2024.
46. Agustina W, Fathurrahman. Ibu Hamil KEK, Berat Bayi Lahir Rendah, dan Tidak ASI Eksklusif sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting. 2022;3(1).
47. Pane NK, Almadany UH, Sujoko E. Status Gizi Ibu Hamil sebagai Prediktor Kejadian Stunting pada Anak Usia 24–59 Bulan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2025;4(1):46–53.

48. Wati L, Musnadi J. Keterkaitan Asupan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Biology Education* 2022;10(1):44–52.
49. Wulan DN, Sari NP, Dewi PIY, Hantana PKD, Khazanah SN, Sarudji D. Keterkaitan Asupan Gizi Anak Terhadap Stunting Pada Balita 3-5 Tahun. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal* 2022;2(3):95–100.
50. Komalasari K, Supriati E, Sanjaya R, Ifayanti H. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Factors Causing Stunting Incidence in Toddlers. *Majalah Kesehatan Indonesia* 2020;1(2):51–6.
51. Kurniawati V. Resiko Stunting Terhadap Kejadian Penyakit Infeksi Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika* 2023;5(1):2.
52. Rahmawati L, Sujiyatini, Noviawati D. Keterkaitan Riwayat Pneumonia dengan Kejadian Stunting pada Balita Usai 24-59 bulan di Kabupaten Bantul Tahun 2021. *Doctoral Dissertation* 2023;
53. Akbar H, Ramli M. Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 2022;5(2):200–4.
54. Yudistira S, Suryani N, Solechah SA. Pendapatan Keluarga dan Asupan Zat Gizi Mikro dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Landasan Utara. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi Universitas Binawan* 2023;4(1):42–55.
55. Khairani N, Effendi SU. Analisis kejadian stunting pada balita ditinjau dari status imunisasi dasar dan riwayat penyakit infeksi. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2020;4(2):228–34.
56. Aprilia D, Tono SFN. Pengaruh status imunisasi dasar terhadap kejadian stunting dan gangguan perkembangan balita. *Jurnal Kebidanan* 2023;12(1):66–74.
57. Juwita S, Andayani H, Bakhtiar B, Sofia S, Anidar A. Keterkaitan jumlah pendapatan keluarga dan kelengkapan imunisasi dasar dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Pidie. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika* 2019;2(4):1–10.

58. Novianti S, Padmawati RS. Keterkaitan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian stunting pada balita: scoping review. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 2020;16(1).
59. Aini A. Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. 2007;
60. Anselin L. Local indicators of spatial association—LISA. *Geogr Anal* 1995;27(2):93–115.
61. Riznawati A, Yudhistira D, Rahmaniati M, Sipahutar T, Eryando T. Autokorelasi spasial prevalensi stunting di Jawa Barat tahun 2021. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 2023;3(1):2.
62. Pradipta Y, Djafri D, Putri ASE, Ilmaskal R. Distribution of coronavirus disease (Covid-19) in west Sumatra Province with local indicator of spatial association (LISA) cluster map. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health* 2023;5(1):141–53.
63. Warin T. Spatial Autocorrelation. 2025. Available from: <https://warin.ca/geospatial/11-spatial-autocorrelation.html>
64. Raza O, Mansournia MA, Foroushani AR, Holakouie-Naieni K. Geographically weighted regression analysis: A statistical method to account for spatial heterogeneity. *Arch Iran Med* 2019;22(3):155–60.
65. Caraka RE, Yasin H. Geographically Weighted Regression (GWR): Sebuah Pendekatan Regresi Geografi. *Mobius: Yogyakarta*; 2017.
66. Sulekan A, Suhaila Syed Jamaludin S. Review on Geographically Weighted Regression (GWR) approach in spatial analysis. 2020.
67. Comber A, Brunsdon C, Charlton M, Dong G, Harris R, Lu B, et al. The GWR Route Map: a Guide to the Informed Application of Geographically Weighted Regression [Internet]. 2020. Available from: <http://apps.webofknowledge.com>
68. Suratri MAL, Putro G, Rachmat B, Nurhayati, Ristrini, Pracoyo NE, et al. Risk Factors for Stunting among Children under Five Years in the Province of East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia. *Int J Environ Res Public Health* 2023;20(2).
69. Mufida AA, Fahmi MA. Pemetaan Kasus Stunting di Kabupaten Lamongan Tahun 2023. *Ficco Public Health Journal* 2024;1(02):42–8.

70. Fajri RN, Pertiwi TS, Nurmalasari M. Prevalensi Stunting di Kabupaten Sumedang Menggunakan LISA (Local Indicator of Spatial Association). *Journal of Syntax Literate* 2025;10(1).
71. Mutmainah Z, Az-Zahra Putri Nisrina, Tangke NR, Idris MA, Aidi MN. Pemodelan Geographically Weighted Regression (GWR) pada Prevalensi Severely Stunting di Indonesia Tahun 2023. *Journal of Mathematics: Theory and Applications* 2025;7(1):34–46.
72. Vianti F, Khaulasari H, Farida Y, Swantika C, Efendi H. Model Geographically Weighted Regression Menggunakan Adaptive Gaussian Kernel untuk Pemetaan Faktor Penyebab Stunting. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi* 2024;12(2):190–9.
73. Kurniawati D, Hastono SP, Safika I, Wahyuningsih W. Geographically Weighted Regression Model of Stunting Determinants in Indonesia. *Journal of Maternal and Child Health* 2025;10(3):140–52.
74. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2025. 2025.
75. UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2023
76. UNICEF. UNICEF Conceptual Framework. 2021.
77. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Sumatera Barat Tahun 2024. 2025.
78. Tantho JM. Analisis Spasial dan Faktor Risiko Stunting di Kabupaten Gowa. 2022.
79. World Health Organization. Low Birth Weight. 2024. Available from: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight>
80. Banerjee A, Singh AK, Chaurasia H. An exploratory spatial analysis of low birth weight and its determinants in India. *Clin Epidemiol Glob Health* 2020;8(3):702–11.
81. Aprilia FR. Keterkaitan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024. 2026;7.

82. Wahyuni NW, Makful MR. Analisis Spasial Kasus Pneumonia di Provinsi Sumatera Barat (Daratan) Tahun 2022. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 2024;7(4):985–90.
83. Devanty Putri A, Maulidia S. Pengelompokan Kejadian Stunting di Indonesia pada Tahun 2022 dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya: Sebuah Gambaran. 2024;
84. Olivianto E. Impact of Air Pollution on Children's Respiratory Health. 2019;103–11.
85. Hermawan A, Raras Anasi, Winarto AT, Sudikno. Faktor yang Memengaruhi Stunting di Indonesia pada 2021, Pendekatan Analisis Geographically Weighted Regression (GWR). *Penel Gizi Makan* 2023;2023(1):31–44.
86. Judijanto L, Efendi Z, Sepriano S. Sanitasi dan Keamanan Pangan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2025.
87. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS One* 2021;16(11):e0260265.
88. Kuewa Y, Herawati H, Sattu M, Otoluwa AS, Lalusu EY, Dwicahya B. Keterkaitan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk* 2021;12(2):470332.
89. Wulandari Y, Provinsi Banten B, Kemenkes Banten P. Stunting pada Kondisi Rawan Pangan, Sanitasi, dan Kelayakan Sumber Air Minum pada Keluarga di Provinsi Banten (Analisis Data SSGI 2021). 2023.
90. Siramaneerat I, Astutik E, Agushybana F, Bhumkittipich P, Lamprom W. Examining determinants of stunting in Urban and Rural Indonesian: a multilevel analysis using the population-based Indonesian family life survey (IFLS). *BMC Public Health* 2024;24(1).
91. Agung DC. Analisis Spasial Faktor Kepadatan Penduduk, Akses Air Bersih, dan Fasilitas Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kedondong Tahun 2023. 2025;
92. Qoyimah AU, Shaluhayah Z, Winarni S. Maternal Factors as Determinants of Stunting in Children under the Age of Five: Scoping Review. 2024.